Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kenakalan Remaja Di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018

Luthfy Latuconsina (koresponden)

Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Maluku Husada; latuconsinaluthfi@gmail.com

Gariman Kurniawan

Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Maluku Husada; garimankurniawan@gmail.com

Elvans Z Lohy

Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Maluku Husada; elvanslohy@gmail.com

F Richa Fautngilyanan

Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Maluku Husada; richaf@gmail.com

ABSTRAK

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, Tidak semua orang mempunyai pengaruh yang sama terhadap diri individu. Ada yang paling pengaruh, yaitu orang-orang dekat dengan diri individu. Secara perlahan-lahan individu membentuk konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang kenakalan remaja di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Metode penelitian deskriptif, dengan berjumlah 95 responden. Hasil dari penelitian ini diperoleh responden dengan pengetahuan baik sebanyak 23 responden dengan persentase (24,2), dan yang cukup sebanyak 28 dengan persentase (29,5) serta responden pengetahuan cukup sebanyak 44 dengan persentase (46,3). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan orang tua masih kurang, yaitu sebanyak (46,3%).

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia.⁽¹⁾

Remaja adalah anak pada masa adolesensi yaitu perubahan-perubahan dalam penampilan gerak atau perkembangan motorik antara umur 12-20 tahun (diantara anak-anak dan dewasa). Anak remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas, tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi tidak pula termasuk golongan orang dewasa. Remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya.⁽²⁾ Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dan pada masa ini jiwa mereka masih penuh dengan gejolak. Tidak sedikit di antara mereka justru ber perilaku menyimpang, bahkan ada yang menjurus ke seks bebas, tindak kriminal dan penyalahgunaan obat.⁽³⁾

Faktor yang berpengaruh pada remaja adalah lingkungan, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu orang tua atau orang yang berhubungan dengan remaja perlu mengetahui ciri perkembangan jiwa remaja, pengaruh lingkungan terhadap perkembangan jiwa remaja serta masalah maupun gangguan jiwa remaja pada 15 -22 % anak-anak dan remaja, namun yang mendapat pengobatan jumlahnya kurang dari 20 %. Diagnosa gangguan jiwa pada anak-anak dan remaja adalah perilaku yang tidak sesuai dengan tingkat usianya, menyimpang bila di dibandingkan dengan norma budaya yang mengakibatkan kurangnya atau terganggunya fungsi adaptasi.⁽⁴⁾

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang kenakalan remaja di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

METODE

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif sederhana dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan digunakan untuk memecahkan situasi yang sedang

dihadapi saat ini.⁽⁵⁾ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang kenakalan remaja di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

HASIL

Umur Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018

Umur Responden	Frekuensi	Persentase
30-40 tahun	32	33.7
41-50 tahun	49	85.3
> 50 tahun	14	100.0
Total	95	100.0

Dari total umur anak untuk usia 41-50 tahun adalah yang paling banyak yaitu berjumlah 49 orang dengan persentase (85.3%).

Jenis Kelamin Responden

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	38	40.0
Perempuan	57	60.0
Total	95	100.0

Tabel 2 menunjukan bahwa dari 95 responden yang paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang dengan persentase (60.0%).

Pendidikan Responden

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tidak Sekolah	11	11.6
SD	13	13.7
SMP	33	34.7
SMA	35	36.8
Perguruan tinggi	3	3.2

Tabel 3 menunjukan bahwa dari 95 responden yang paling banyak pendidikan SMA sebanyak 35 orang dengan persentase (36.8 %).

Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	23	24.2
Cukup	28	29.5
Kurang	44	46.3
Total	95	100.0

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan orang tua sebanyak 44 responden dengan persentase (46.3 %).

Umur dan Pendidikan

Tabel 5. Distribusi Berdasarkan Responden Umur Dan Pendidikan Kenakalan Remaja di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018

Umur	Frekuensi	Persentase
12-15 tahun	17	17.9
16-19 tahun	78	82.1
Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tidak Sekolah	41	43.2
Smp	21	22.1
Sma	33	34.7
Total	95	100.0

Berdasarkan distribusi umur responden yang terbanyak 16-19 tahun (82.1%), sedangkan berdasarkan pendidikan responden yang terbanyak Tidak Sekolah 41 orang (43.2%).

Kenakalan Remaja

Table 6. Distribusi Responden Berdasarkan Kenakalan Remaja Di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018

Kenakalan remaja	Frekuensi	Persentase
Nakal	57	60.0
Tidak nakal	38	40.0
Total	95	100.0

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja nakal sebanyak 57 responden dengan persentase (60.0 %).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Orang Tua

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melaksanakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Hasil penelitian didapatkan bahwa distribusi pengetahuan orang tua yang terbanyak adalah pengetahuan kurang memahami perilaku kenakalan remaja, sebanyak (46,3%) dan yang paling sedikit pengetahuan orang tua baik, sebanyak (24,2%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua kurang tahu tentang kenakalan remaja dikarenakan orang tua tidak memperhatikan anak hingga menjadi remaja di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

Kenakalan Remaja

Menurut Zakiah Deradjat "kenakalan remaja adalah perbuatan yang tidak baik, perbuatan dosa, maupun sebagai manifestasi dari rasa tidak puas, kegelisahan ialah perbuatan-perbuatan yang mengganggu ketenangan dan kepentingan orang lain dan kadang-kadang diri sendiri". Berdasarkan hasil penelitian bahwa kenakalan remaja di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu nakal ≥ 4 adalah 57 anak dengan persentase (60.0) kemudian yang kurang baik 4 adalah 38 anak dengan persentase (40.0%)

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan orang tua tentang kenakalan remaja di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Sebagian besar masi Kurang, sebanyak 44 responden. Kenakalan remaja yang terjadi di Dusun Liaela Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Berupa tawuran dan sering tidak masuk sekolah, mabuk-mabukan, perkelahian antara desa atau dusun, merokok, sek bebas, dan pencurian.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. 2016. Kebijakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga. Jakarta: BKKBN.
2. Sarwono, S.W. (2015). Psikologi remaja. PT Bumi Siliwangi: Bandung
3. Prasetyono. D.S. (2013). Knowing Yourself. Saufa: Yogyakarta
4. Laksono, S.P., Astutik, j. (2015). Kekerasan Gender Dalam Berpacaran Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Malang). Jurnal Perempuan Dan Anak.
5. Notoatmodjo, S. (2013). Konsep Perilaku Dan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta: Jakarta.